

SURVEI FAKTOR RISIKO KEJADIAN HIPERTENSI PADA POPULASI SOPIR TRUK PENGANGKUT PASIR MERAPI DI WILAYAH RUTE GALIAN C KABUPATEN KLATEN

**DESTHITA HANNA NURFITRIYA-25000121140300
2025-SKRIPSI**

Latar belakang: Hipertensi atau yang biasa disebut “*Silent Killer*” hingga saat ini hipertensi masih menjadi kondisi medis yang serius karena dapat menyebabkan kematian. Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang sering dialami oleh para sopir truk. Sopir truk merupakan salah satu kelompok yang berisiko untuk mengalami hipertensi. Hipertensi pada sopir truk dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti aktivitas fisik yang kurang, stress akibat tekanan pekerjaan, faktor lingkungan, dan gaya hidup. **Tujuan:** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada populasi sopir truk pengangkut pasir Merapi di rute galian C Kabupaten Klaten. **Metode:** Penelitian ini dilakukan dengan metode *observasional analitik* menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan data pada bulan Januari 2025 dengan jumlah sampel sebanyak 134 sopir truk pengangkut pasir merapi rute galian C Kabupaten Klaten. **Hasil:** Prevalensi kejadian hipertensi pada sopir truk pengangkut pasir Merapi wilayah rute galian C sebesar 58,2%. Terdapat enam faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada sopir truk pengangkut pasir Merapi rute galian C Kabupaten Klaten, diantaranya perilaku merokok ($p=0,012$), lama merokok ($p=0,020$), frekuensi batang rokok ($p=0,000$), perilaku konsumsi alkohol ($p=0,00$), durasi tidur ($p=0,001$), dan lama mengemudi ($p=0,000$). **Kesimpulan:** Dengan tingginya angka kejadian hipertensi pada sopir truk pengangkut pasir Merapi di rute galian C Kabupaten Klaten diharapkan para sopir lebih sering untuk melakukan pemeriksaan kesehatan di puskesmas terdekat agar terhindar dari hipertensi. Serta pihak depo pasir menyediakan tempat istirahat dan manajemen waktu kerja yang baik.

Kata kunci : Hipertensi, Sopir truk, Faktor hipertensi